

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2016). Poligami dan relevansinya dengan keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Al-‘Adalah*, 8(2), 277-238.
- Allo, B, T., Soetjiningasih, H, C., (2025). Hubungan Self-Acceptance dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 7(1), 155-164. DOI : 10.33024/jpm.v7i1.19020
- Andriana, F., Agustinar., & Asnita, D. (2021). Istri bergaji: Analisis peran wanita bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan*, 8(1), 13-32.
- Bahari, I. S. et al. (2021). Psychological impact of polygamous marriage on women and children: a systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy & Childbirth*. 21 (1), 823.
- Batsyeba, A., dkk (2023). Penerapan Gratitude Journal untuk Meningkatkan Self-Acceptance pada Wanita Single Parent. *Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 2(3), 130-142.
- Bernard. M. E. (2013). *The Strength of Self-Acceptance (Theory, Practice, and Research)*. Springer.
- Burns, J.M. (1978) *Leadership*. New York. Harper & Row.
- Cahyani, A. I. (2018). Poligami dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 5(2), 271–280. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-qadau/article/view/7108>
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Coopersmith, D Sakai, B Beardslee., (1976). Figure drawing as an expression of self-esteem. *Journal of Personality Assessment*, 40 (4), 370-375. https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/s15327752jpa4004_5
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fauziah, N. (2018). Penerimaan Diri terhadap Poligami pada Istri Pertama (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologis). *Jurnal Psikologi*, 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/7497>
- Fitriana, H., & Suhastini, N. (2024). Dinamika psikologis istri pertama yang dipoligami. *Journal For Gender Mainstreaming*, 15(2), 21-38. doi:10.20414/qawwam.v15i2.4153
- Fitriani, I., & Nurchayati., (2019). Coping Strategy pada Perempuan yang Dipoligami. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v6i2.28043>

- Fitriani., Muflihatin, K. S., (2020). Hubungan penerimaan diri dengan manajemen diri pada penderita diabetes mellitus tipe ii di wilayah kerja puskesmas palaran kota samarinda. *Borneo Student Researche*, 144-150, 2 (1). <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1470/664>
- Hardi, R., Husti, I., Harisman., (2025). Dinamika Sosial Dan Ekonomi Keluarga Istri Kedua Pada Pernikahan Poligami Di Pekanbaru. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 1(2). <https://publisherqu.com/index.php/psikosopen/article/view/2617>
- Hayani, H. (2019). Harga Diri Dan Kesiediaan Dipoligami. *Psikosains. Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 13(2), 172–191. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v13i2.771>
- Herdiansyah, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2137>
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologis Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Indrawati, E. S., & Fauziah, N. (2012). Attachment dan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 10. <https://doi.org/10.14710/jpu.11.1.10>
- Indrawati, F., & Fauziah, N. (2022). Kebutuhan Adaptasi dan Penyesuaian Diri pada Pasangan Suami Istri Baru. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(2), 150–160.
- Islamiyah, N. N., Supraptiningsih, E., & Hamdan, S. R. (2018). Tinjauan dampak psikologis perkawinan poligami di Indonesia. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya Akademik*, 4(2), 618.
- Jersild, Arthur T. (1978). *The Psychology of Adolescence (3rd ed)*. Macmillan Publishing.
- Kharisma, D. A., (2012). Resiliensi Istri Pertama pada Perkawinan Poligami, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, xii+123 halaman, 3 Lampiran
- Lahaling H., & Makkulawuzar, K. (2021). Dampak pelaksanaan perkawinan poligami terhadap perempuan dan anak. *Journal Of Family Law*, 1(2), 80-90. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/almujtahid>
- Lestari, D. A., & Indrawati, E. S. (2020). Meniti takdir poligami (Interpretative Phenomenological Analysis pada Pengalaman Kepuasan Pernikahan Suami yang Berpoligami). *Jurnal EMPATI*, 8(3), 530–544. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26494>

- Makka, M. M., & Retundelang, F. T. (2022). Poligami tanpa izin istri pertama dan dampaknya terhadap keluarga. *Journal of Islamic Family Law*, 2(1), 34-51. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/almujtahid>
- Malisi, S. A. (2022). Pernikahan dalam islam. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 1(1), 22-28. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.97>
- Mardiyana, Alfa. 2013. "Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Almisbah Dan Tafsir Alazhar)." Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin 5 (1): 79–108. <https://doi.org/10.21274/kontem.2017.5.1.79-108>.
- Maryani, I. (2018). Gambaran Cinta dan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Pertama yang Dipoligami. *Jurnal Ilmiah Psikologi* 6 (3), 2018. <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4650>.
- Masri, E. (2019). Poligami dalam perspektif undang-undang nomor I Tahun 1974 tentang perkawinan dan kompilasi hukum islam (KHI). *Krtha Bhayangkara*, 13(2), 223-241.
- Mawardah, M., & Rostanti, R. S (2018). Kesejahteraan Psikologi Istri Pertama Dalam Pernikahan Poligami. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 12(2), 101–108. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v12i2.493>
- Meylani, R., Desi, D., & Suartiningsih, S. (2022). Penerimaan Diri Individu Yang Memiliki Pasangan Dengan Pekerjaan Sebagai Pemandu Karaoke Di Desa Sarirejo, Salatiga. *Jurnal keperawatan Muhammadiyah*, 7(1).
- Mulia, M., Pandangan Islam tentang Poligami. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, Solidaritas Perempuan, The Asia Pondation, 1999.
- Mulyasari, L. S. (2020). *Izin poligami akibat isteri tidak menghendaki menambah keturunan* (Studi Putusan Nomor 1221/Pdt. G/2013/PA. Bgr). UIN SMH Banten.
- Nugraha, A. R., Jamjam., & Andrean, S. (2018). Upaya Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah. *Jurnal ekonomi dan bisnis islam*, xx(xx), xx-xx. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra/article/download/1842/1340>
- Nurfatimah, A. D., Karsih., Tjalla. A., (2024). Gambaran Kepercayaan Diri Remaja yang Mengalami Tindak Kekerasan:(Studi Kasus pada Remaja di Salah Satu SMKN di Jakarta Timur). *Jurnal Bimbingan Konseling*, 13 (1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/43709>
- Nurhadhani, H., & Suzanna, D. (2020). Hubungan Religiusitas dengan Penerimaan Diri pada Anggota Komunitas Single Parent. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 1–10.
- Nurzam, W. S., & Netrawati. (2022). Kepuasan pernikahan pada istri yang tidak bekerja. *Jurnal Current Issues in Counseling*, 8(1), 3801-3808.

- Oktafia, Y., & Sudarsono. (2019). Kedudukan Harta Bersama dalam Perkawinan Poligami yang Tidak Dicatatkan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 1–11.
- Parry, C., *Coping With Crises*. New York : the british psychological society, 1990.
- Paryudi, Salamet. (2020). Penerimaan dan Penyesuaian Istri Pertama dan Kedua dalam Perkawinan Poligami. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 4 No. 1. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/1235>.
- Permatasari, N. A., Ambarwati, D. K., (2023). Kematangan Emosional Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Journal Of Social Science Research*. 3(2),
- Prijanto, (2021). Tinjauan dan Pandangan Hukum tentang Pernikahan yang Tidak Dicatat oleh Pemerintah dan Dampaknya Secara Ekonomi. *Jurnal ilmiah edunomics* 5 (2).
<https://scholar.archive.org/work/nenyz3pyhnej3lnnvjt7jtyvra/access/wayback/https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/download/2376/pdf>.
- Putri, S. E., (2024). Gambaran Tentang Penyesuaian Istri Kedua Dalam Pernikahan Poligami. Skripsi, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan universitas Widyadharma Klaten. <http://repository.unwidha.com:880/id/eprint/4055>
- Rahmawati, P., & Dwinanda, M. (2021). Hubungan Self-Acceptance dengan Kualitas Hidup pada Ibu Single Parent. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 1–12.
- Ramli, U., Hidayat, N., & Kamaluddin. (2023). Faktor pendorong resilensi perempuan korban kekerasan rumah tangga. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 265-273. <https://doi.org/10.33506/jn.v9i1.3207>
- Retnowati, Y., Sulastri, E., & Partini. (2020). Peran Komunikasi dalam Pemberdayaan Remaja Broken Home melalui Gerakan Survivor Broken Home. *Journal of Communication*, 5 (2), 239-258, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ettisal/article/view/5071/0>
- Santrock, J.W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup* (diterjemahkan oleh Benedictine Wisdyasinta), Edisi ketigabelas. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A., Indriana, Y., & Fauziah, N. (2014). Penerimaan diri terhadap poligami pada istri pertama. *Jurnal Empati*, 3(2), 2–3.
- Sekoh, C. H. (2021). Kajian yuridis terhadap suami menikah kembali (Poligami) tanpa izin istri pertama ditinjau dari undang-undang Nomor. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Lexprivatum*, 9(2), 129-139. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/33157>
- Setiono, G. C., & Bahroni, A. (2020). Tinjauan Yuridis Tentang Poligami Tanpa Izin Isteri Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI). *Dinamika Hukum & Masyarakat*, 1(1), 2-25. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/DMH/index>
dinamikahukum@unik-kediri.ac.id

- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. Sage Publication.
- Soewondo, S. (2001). Keberadaan pihak ketiga, poligami dan permasalahan perkawinan (Keluarga) ditinjau dari aspek psikologi. dalam (Munandar, S. C. U. (Ed.), *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Keperibadian dari Bayi Sampai Lanjut Usia*. (154-183). Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarti., Arifa, E. F., & Mildaeni, N. I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan pada Istri Pertama dalam Perkawinan Poligami. *Jurnal Literasi Psikologi, Volume 3*(1), 023-036. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/psikodinamika/article/view/1591>
- Ulfiah, Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016.
- Usman, B. (2017). Poligami menurut perspektif fiqh. *Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, 1*(1), 276-288.
- Wardani, E., Zahara, C. I., & Anastasya, Y. A. (2023). Gambaran Penerimaan Diri Suami Yang Memiliki Istri Infertilitas Primer. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi, 1*(3), 601–610. <https://doi.org/10.2910/insight.v1i3.12724>
- Warni, T. W., Wijaningsih, D., & Setiawati, W. T. (2018). "Perkawinan poligami menurut hukum islam dan perundang-undangan di Indonesia" *Diponegoro Law Journal, 8*(4), 2846-2862. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/>
- Wati, L., Hairina, Y., & Musfichin. (2021). Proses penerimaan diri istri pertama yang di poligami. *Jurnal Al Husna, 2* (3), 192-204. DOI: 10.18592/jah.v2vi3i.5696
- Wijayati, A. D., & Khasanah, U. (2021). Pernikahan Poligami Tanpa Izin Pengadilan Agama dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Rumah Tangga. *Journal of Islamic Family Law, 1*(1), 54-66.
- Wulandari, M., & Susilawati, R. (2016). Penerimaan Diri Sebagai Upaya Menurunkan Beban Psikologis. *Jurnal Psikologi Kesehatan Mental, 7*(1), 38–44.